



SURAT TUGAS
NOMOR: 071-R/125/UNTAR/I/2024

Pimpinan Universitas Tarumanagara menugaskan Saudara:

1. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.M., IPU., ASEAN Eng.
2. Prof. Dr. Ir. Dyah Erny Herwindiati, M.Si.
3. Prof. Dr. Mella Ismelina F. Rahayu, S.H., M.H.
4. Prof. Dr. Dr. Ir. Naniek Widayati, M.T.
5. Prof. Dr. Rasji, S.H., M.H.
6. Prof. Lina, S.T., M.Kom., Ph.D.
7. Dr. dr. Arlends Chris, S.Ked., M.Si.
8. Dr. Dra. Fransisca Iriani Roesmala Dewi, M.Si.
9. Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
10. Dr. Keni, S.E., M.M.
11. Dr. Steven Darmawan, S.T., M.T.
12. Sri Tiatry, S.Psi., M.Si., Ph.D., Psikolog.
13. Dr. Dra., Riris Loisa, M.Si.
14. Dr. Ir. Henny Wiyanto, M.T.
15. Dr. Rostiana, S.Psi., M.Si., Psikolog.
16. Dr. Widodo Kushartomo, S.Si., M.Si.
17. Dr. Hugeng, S.T., M.T.

Untuk melaksanakan tugas sebagai Instruktur dalam kegiatan Program Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instuksional (PEKERTI) Universitas Tarumanagara Batch I Tahun 2024.

Surat tugas ini berlaku dari tanggal 04 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Maret 2024.

Biaya yang timbul atas penugasan ini dibebankan pada anggaran Universitas Tarumanagara.

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab dan melaporkan hasil kegiatan kepada Rektor.

Jakarta, 08 Januari 2024

Rektor



Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., IPU., ASEAN Eng.

Tembusan:

1. Warek I
2. Ka. Kantor PSB.
3. Karo. ADREK, ADPERS, ADKU

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Sertifikat

Nomor: 386-R/955/UNTAR/II/2024

diberikan kepada:

Dr. Widodo Kushartomo, S.Si., M.Si.

sebagai

INSTRUKTUR

Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI)

yang diselenggarakan Universitas Tarumanagara berdasarkan

Surat Penetapan Direktur Sumber Daya No. 001/E4/DT.04.01/2024

Ditjendikti Kemdikbudristek RI

yang dilaksanakan pada 29 s.d. 31 Januari, 1 Februari, dan 6 s.d. 7 Februari 2024.

Jakarta, 7 Februari 2024

Rektor Universitas Tarumanagara



Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., IPU., AE.

**JADWAL PELATIHAN PENINGKATAN KETERAMPILAN DASAR TEKNIK
INSTRUKSIONAL (PEKERTI)**

BATCH I TAHUN 2024 UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Senin - Rabu, 29 Januari 2024 - 31 Januari 2024, Kamis, 1 Februari 2024 &
Selasa, 6 Februari 2024 Online Melalui Zoom Meeting
& Rabu, 7 Februari 2024 Offline di Auditorium M8

	KELAS A
PUKUL	MATERI
	HARI KE - 1: SENIN, 29 JANUARI 2024
08.00 - 08.10	Pembukaan oleh Panitia
08.10 - 08.20	Sambutan Kepala LLDIKTI III
08.20 - 08.40	Sambutan Rektor Untar & BSI
08.40 - 09.00	Penjelasan teknis pelaksanaan PEKERTI
08.45 - 10.00	PRE-TEST PEKERTI
10.00 - 10.50	Regulasi Pendidikan Tinggi
10.50 - 11.40	Regulasi Pendidikan Tinggi
11.40 - 12.30	Pengembangan Kurikulum Program Studi
12.30 - 13.30	ISHOMA
13.30 - 14.20	Pengembangan Kurikulum Program Studi
14.20 - 15.10	Teori Belajar dan Pembelajaran
15.10 - 16.00	Teori Belajar dan Pembelajaran
	HARI KE - 2: SELASA, 30 JANUARI 2024
08.00 - 08.50	Media Pembelajaran
08.50 - 09.40	Media Pembelajaran
09.40 - 10.30	Landasan Pendidikan
10.30 - 11.20	Landasan Pendidikan
11.20 - 12.10	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
12.10 - 13.10	ISHOMA
13.10 - 14.00	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
14.00 - 14.50	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
14.50 - 16.00	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
	HARI KE - 3: RABU, 31 JANUARI 2024
08.00 - 08.50	Penilaian/Evaluasi Pembelajaran
08.50 - 09.40	Penilaian/Evaluasi Pembelajaran
09.40 - 10.30	Penilaian/Evaluasi Pembelajaran
10.30 - 11.20	Penilaian/Evaluasi Pembelajaran
11.20 - 12.10	Taksonomi Tujuan Pembelajaran
12.10 - 13.10	ISHOMA

13.10 - 14.00	Taksonomi Tujuan Pembelajaran
14.00 - 14.50	Pengantar Praktik Keterampilan Dasar Mengajar
14.50 - 16.00	Pengantar Praktik Keterampilan Dasar Mengajar
HARI KE - 4: KAMIS, 1 FEBRUARI 2024	
08.00 - 08.50	Desain Instruksional
08.50 - 09.40	Desain Instruksional
09.40 - 10.30	Perkembangan dan Pembelajaran Orang Dewasa
10.30 - 11.20	Perkembangan dan Pembelajaran Orang Dewasa
11.20 - 12.10	Model-Model Pembelajaran Aktif-Inovatif di Perguruan Tinggi
12.10 - 13.10	ISHOMA
13.10 - 14.00	Model-Model Pembelajaran Aktif-Inovatif di Perguruan Tinggi
14.00 - 14.50	Pengembangan Bahan Ajar
14.50 - 16.00	Pengembangan Bahan Ajar
HARI KE - 5: SELASA, 6 FEBRUARI 2024	
08.00 - 08.50	Teori Motivasi dan Implementasinya Dalam Pembelajaran
08.50 - 09.40	Teori Motivasi dan Implementasinya Dalam Pembelajaran
09.40 - 10.30	Komunikasi Dalam Pembelajaran
10.30 - 11.20	Komunikasi Dalam Pembelajaran
11.20 - 12.10	Metode-Metode Mengajar
12.10 - 13.10	ISHOMA
13.10 - 14.00	Metode-Metode Mengajar
14.00 - 14.50	Pembelajaran Online (Online Learning)
14.50 - 16.00	Pembelajaran Online (Online Learning)
HARI KE - 6: RABU, 7 FEBRUARI 2024	
08.00 - 12.00	Praktik Keterampilan Dasar Mengajar [4 Kelas @ 20-25 Peserta]
12.00 - 13.00	ISHOMA
13.00 - 14.00	Evaluasi Praktik Keterampilan Dasar Mengajar
14.00 - 15.00	POST-TEST PEKERTI
15.00 - 16.00	PENUTUPAN



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk **INDONESIA**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESESTER (RPS)

Narasumber:

Dr. Widodo Kushartomo

KANTOR PUSAT SUMBERDAYA BELAJAR

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

2024



Apa yang harus disiapkan oleh dosen sebelum mengajar?



Perangkat Pembelajaran

PERANGKAT PEMBELAJARAN

1. RENCANA PEMBELAJARAN

2. BAHAN AJAR

3. MEDIA PEMBELAJARAN

4. INSTRUMEN PENILAIAN



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

1. RENCANA PEMBELAJARAN



Rencana Pembelajaran adalah rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat untuk kurun waktu satu semester untuk satu matakuliah.

TUJUAN

MATERI

PROSES

EVALUASI



UNTAR
Universitas Tarumanagara

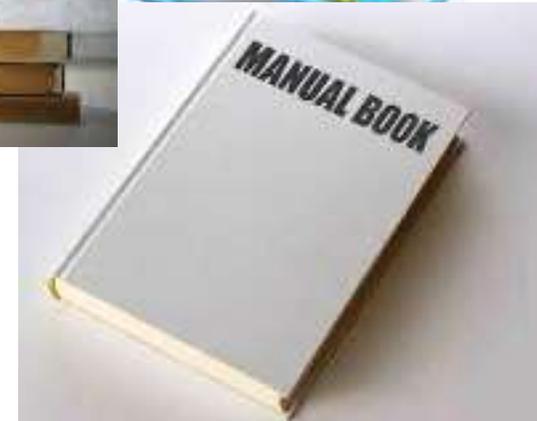


UNTAR untuk INDONESIA

2. BAHAN AJAR



MODUL



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

3. MEDIA PEMBELAJARAN

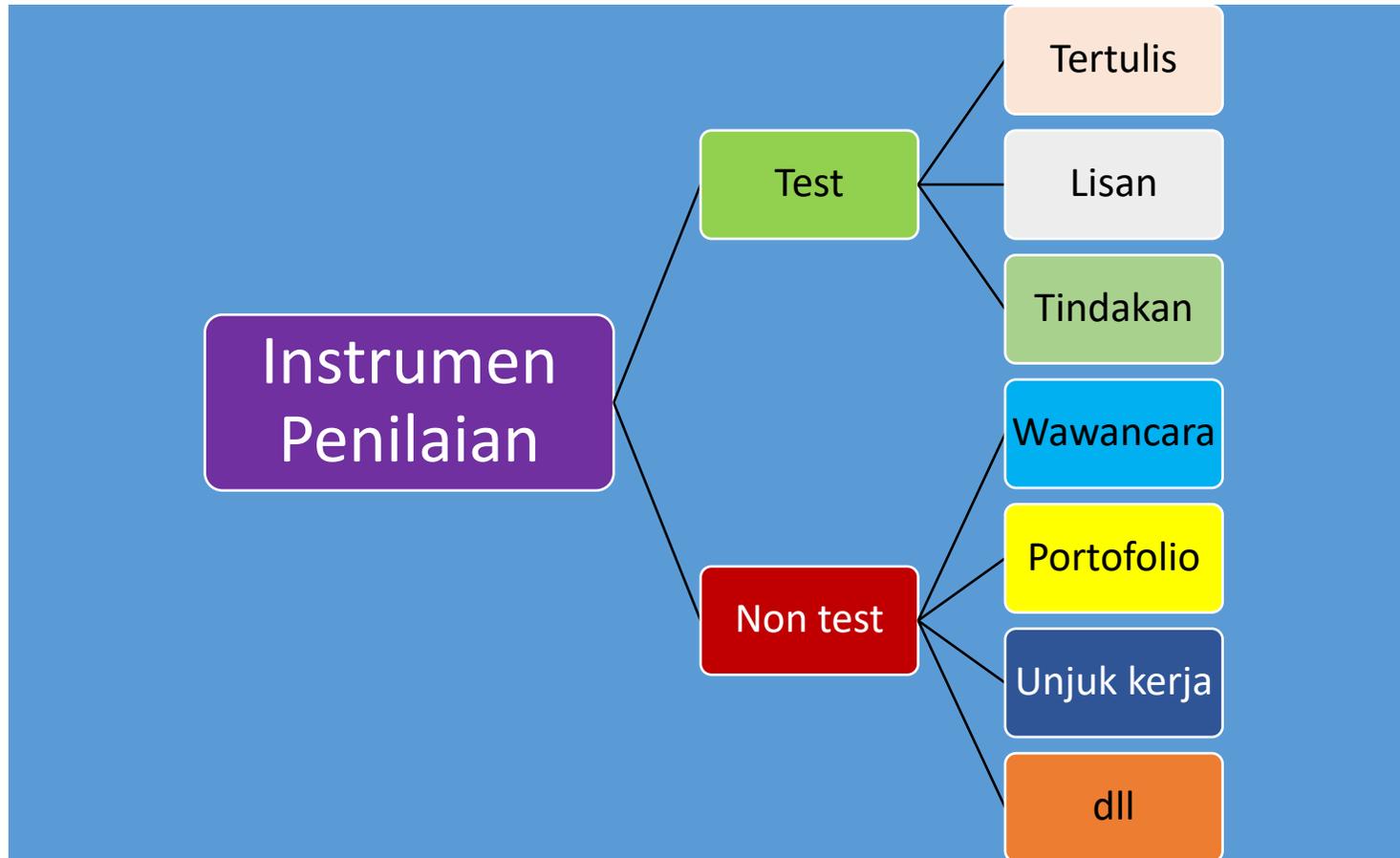


UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

4. INSTRUMEN PENILAIAN



RENCANA PELATIHAN

1. MEMBAHAS DASAR HUKUM PENYUSUNAN RP
2. MEMBAHAS RENCANA PEMBELAJARAN
3. LATIHAN/TUGAS MEMBUAT RPS
 - a. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
 - b. CPMK
 - c. INDIKATOR
 - d. RPS
 - e. EVALUASI
4. PRESENTASI DAN PRAKTIK RPS



DASAR HUKUM PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

DASAR HUKUM

- Dasar hukum yang dirujuk dalam pembuatan RPS adalah PERMENDIKBUD NOMOR 3 TAHUN 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)
- <http://ltdikti3.kemdikbud.go.id/v6/wp-content/uploads/2020/02/Salinan-PERMENDIKBUD-3-TAHUN-2020-FIX-GAB.pdf>



DASAR HUKUM

- Permendikbud Ristek no. 53 tahun 2023
- https://ltdikti3.kemdikbud.go.id/v6/wp-content/uploads/2023/09/MB26_Permendikbudristek532023.pdf



ISTILAH RENCANA PEMBELAJARAN SEMSTER

PASAL 12 PERMENDIKBUD NO 3 TAHUN 2020 TENTANG
STANDAR NASIOANAL PENDIDIKAN TINGGI



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

PASAL 12 AYAT (1)

- Perencanaan proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf b disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam **Rencana Pembelajaran Semester** atau istilah lain.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



PASAL 12 AYAT (2)

- Rencana pembelajaran semester atau istilah lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.



PASAL 12 AYAT (3)

Rencana pembelajaran semester atau istilah lain paling sedikit memuat;

- a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;.
- c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;

PASAL 12 AYAT (3)

- d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e. metode pembelajaran;
- f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;



PASAL 12 AYAT (3)

- g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- i. daftar referensi yang digunakan.



PASAL 12 AYAT (4)

- Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

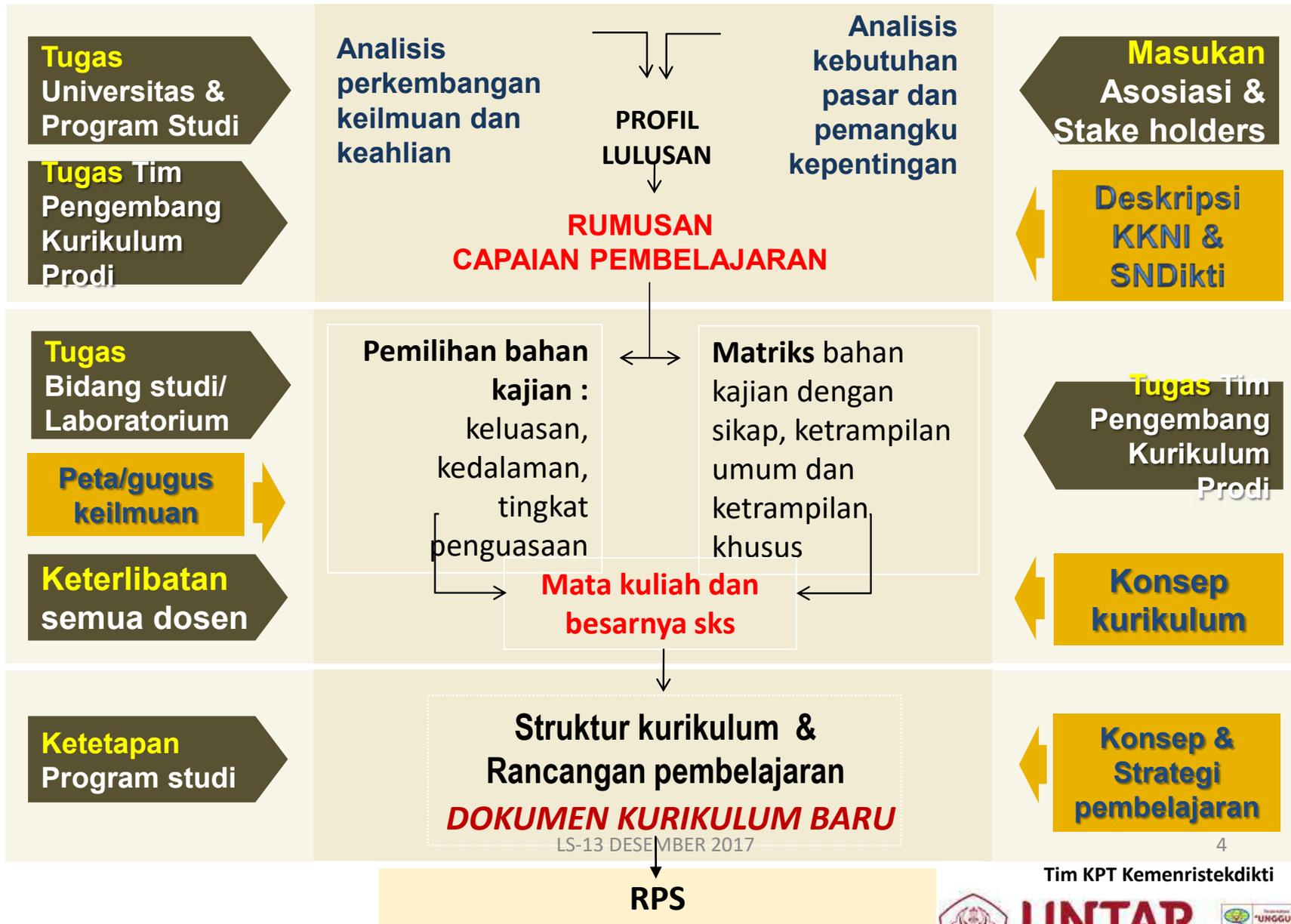


UNTAR
Universitas Tarumanagara



KONSEP RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM



Tim KPT Kemenristekdikti



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

MENGAPA PERLU RPS?



PENGERTIAN

- Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat untuk kurun waktu satu semester untuk satu matakuliah.
- Ini merupakan gabungan antara konsep silabus dan SAP
- RPS juga berfungsi sebagai kontrak perkuliahan



ISTILAH UMUM

- Ada beberapa istilah yang kurang lebih memiliki arti yang sama dengan RPS yaitu:
 - silabus,
 - Rencana Kegiatan Pembelajaran Semester (RKPS),
 - Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS).
 - Satuan acara perkuliahan (SAP)



PROSEDUR DASAR MENYUSUN RENCANA PEMBELAJARAN



TUJUAN

KEMAMPUAN APA YANG SEBAIKNYA (HARUS) DIMILIKI OLEH
MAHASISWA

DI ABAD 21 DAN DI ERA RI 4.00 ?



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

KOMPETENSI ABAD 21 DAN INDUSTRI 4.0

1. Mampu berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan
2. Mampu bekerja sama dan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak,
3. Mampu mencari dan menemukan pengetahuan (pembelajar mandiri)
4. Mampu berpikir kritis
5. Mampu menyelesaikan masalah
6. Mampu berpikir kreatif dan inovatif
7. mampu mencari, membaca, menganalisis dan menggunakan data dan informasi di dunia digital (internet)
8. Mampu mengidentifikasi, menciptakan dan atau menggunakan aplikasi teknologi untuk mendukung pekerjaan pada bidang keahliannya.
9.dst.



CAPAIAN PEMBELAJARAN

- Capaian pembelajaran adalah kemampuan (kompetensi) yang harus dimiliki oleh mahasiswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu, yang mencakup aspek **sikap, pengetahuan dan keterampilan** (Permendikbud no 3 tahun 2020 pasal 5/ Permendikbud No. 53 tahun 2023 pasal 6)
- Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. ([PERPRES No. 8 tahun 2012 Tentang KKNI: Pasal 1 \(2\)](#))



CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

CPL adalah kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa pada saat lulus dari suatu program studi (kompetensi lulusan). Mencakup 4 komponen:

1. SIKAP
2. KETERAMPILAN UMUM
3. PENGETAHUAN
4. KETERAMPILAN KHUSUS

PERMENDIKBUD 3/2020



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

SIKAP DAN KETERAMPULAN UMUM

- Lampiran permendikbud no 3 tahun2020
- <http://lldikti3.kemdikbud.go.id/v6/wp-content/uploads/2020/02/Salinan-PERMENDIKBUD-3-TAHUN-2020-FIX-GAB.pdf>



PENGETAHUAN

1.....

2.....

3.....

4. DST.....

*Dirumuskan oleh masing-masing jurusan/prodi



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

KETERAMPILAN KHUSUS

1.....

2.....

3.....

4.DST...

*Dirumuskan oleh masing-masing jurusan/prodi

TAKSONOMI CAPAIAN PEMBELAJARAN

AFFECTIVE



SIKAP

COGNITIVE



PENGETAHUAN

PSIKOMOTORIC



KETERAMPILAN



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

HIRARKI CAPAIAN PEMBELAJARAN



PENJABARAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

CPL	CPMK	SUB-CPMK	INDIKATOR
1.	1.1.	1.1.1	1.1.1.1
			1.1.1.2
			1.1.1.3
		1.1.2	1.1.2.1
			1.1.2.2
	1.2.	1.2.1	1.2.1.1
			1.2.1.2
		1.2.2	1.2.2.1
	1.2.2.2		
1.2.3	1.2.3.1		
	1.2.3.2		



INDIKATOR

- INDIKATOR adalah Kemampuan yang bersifat **spesifik, teramati dan terukur** (*specific, observable dan measurable*) sebagai bukti atau petunjuk bahwa CPMK sudah tercapai.
- Supaya teramati dan terukur, INDIKATOR harus menggunakan **Kata Kerja Operasional (KKO)**



CONTOH KATA KERJA OPERASIONAL YANG SERING DIGUNAKAN DALAM MEMBUAT CAPAIAN PEMBELAJARAN (INDIKATOR)

1. Menyebutkan
2. Menjelaskan
3. Membedakan
4. Menentukan
5. Membandingkan
6. Menghubungkan
7. Menguraikan
8. Menunjukkan
9. Membuktikan
10. Menyimpulkan
11. Mendesain
12. Merancang
13. Merumuskan
14. Menggunakan
15. Membuat
16. Melakukan



DAFTAR KATA KERJA UNTUK MERUMUSKAN KEMAMPUAN KOGNITIF PADA BERBAGAI LEVEL

REMEMBER (C-1)	UNDERSTAND (C-2)	APPLY (C-3)	ANALYZE (C-4)	EVALUATE (C-5)	CREATE (C-6)
Menemukenali	Menjelaskan	Melaksanakan	Mendiferensiasikan	Mengecek	Membangun
Mengingat kembali	Mengartikan	Mengimplementasikan	Mengorganisasikan	Mengkritik	Merencanakan
Menyebutkan	Menginterpretasikan	Menggunakan	Mengatribusikan	Membuktikan	Memproduksi
Melafalkan/melafazkan	Menceritakan	Mengonsepan	Mendiagnosis	Mempertahankan	Mengkombinasikan
Menuliskan	Menampilkan	Menentukan	Memerinci	Memvalidasi	Merancang
Menghafal	Memberi contoh	Memproseskan	Menelaah	Mendukung	Merekonstruksi
Menyusun daftar	Merangkum	Mendemonstrasikan	Mendeteksi	Memproyeksikan	Membuat
Menggarisbawahi	Menyimpulkan	Menghitung	Mengaitkan	Memperbandingkan	Menciptakan
Menjodohkan	Membandingkan	Menghubungkan	Memecahkan	Menyimpulkan	Mengabstraksi
Memilih	Mengklasifikasikan	Melakukan	Membagi	Mengkritik	Mengkategorikan
Menyatakan	Menunjukkan	Membuktikan	Menguraikan	Menilai	Mengkombinasikan
dll	Menguraikan	Menghasilkan	Memisahkan	Mengevaluasi	Mengarang
	Membedakan	Memperagakan	Menyeleksi	Memberi saran	Merancang
	Menyadur	Melengkapi	Memilih	Memberi argumen	Mendesain
	Meramalkan	Menyesuaikan	Membandingkan	Menafsirkan	Menyusun kembali
	Memperkirakan	Menemukan	Mempertentangkan	Merekomendasi	
	Menerangkan	Dll	Menguraikan		

CONTOH RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN (INDIKATOR)

- Dapat **menyebutkan** 3 manfaat komponen utama semen
- Mampu **menjelaskan** pengertian creep, fatigue dan shrinkage pada beton
- Mampu **menunjukkan** kelemahan dari metode basah proses produksi semen
- Dapat **menentukan** jumlah kadar air dalam agregat halus dan kasar.
- Dapat **menggunakan** alat hammer test, UPV dan cover meter untuk mendeteksi mutu beton,
- Mampu **menguraikan** langkah-langkah evaluasi mutu beton di lapangan.



CONTOH RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN (INDIKATOR)

- Mampu **membuktikan** kebenaran mutu beton di lapangan,
- Mampu **mendesain** rencana campuran beton normal dengan standar SNI
- Mampu **membuat** benda uji beton sesuai standar SNI
- Mampu **memperagakan** prosedur pengujian mutu beton menggunakan mesin uji tekan
- Mampu **menyelesaikan** soal matematika dengan menggunakan rumuskan ABC

CONTOH PENJABARAN CAPAIAN PEMBELAJARAN UMUM KE DALAM CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS (INDIKATOR)

UMUM (CPMK)	KHUSUS (indikator)
<p>Dapat membuat beton sesuai mutu yang direncanakan</p> <p>Atau:</p> <p>Mengusai konsep dan praktik pembuatan beton secara benar</p>	<ul style="list-style-type: none">• Dapat menyebutkan properties bahan yang diperlukan untuk membuat beton,• Dapat menjelaskan prosedur dan tahapan membuat beton,• Dapat memilih dan menentukan bahan-bahan yang berkualitas,• Dapat menetapkan proporsi (takaran) bahan untuk membuat beton secara tepat,• Mampu memproses (adonan) pembuatan beton secara benar,• Mampu membuat sampel uji beton secara benar.



CONTOH PENJABARAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

CPL

1.
2.

CPMK	SUB-CPMK	INDIKATOR
1. Mampu merencanakan campuran beton sesuai SNI dan ACI, serta memahami komponen material penyusun beton.	1.1 Mampu menentukan kualitas semen	1.1.1 Menyebutkan unsur pembentuk semen 1.1.2 Menyebutkan bahan baku semen 1.1.3 Menjelaskan proses pembuatan semen 1.1.4 Menjelaskan fungsi komponen utama semen 1.1.5 Menjelaskan reaksi hidrasi semen 1.1.6 Menjelaskan fungsi produk hidrasi 1.1.7 Menyebutkan ciri struktur mikro produk hidrasi 1.1.8 Membandingkan jenis dan kegunaan semen 1.1.9 Menjelaskan sifat fisika dan kimia semen



CONTOH PENJABARAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

CPL

1.
2.

CPMK	SUB-CPMK	INDIKATOR
	1.2 Mampu memilih agregat dan air yang berkualitas untuk campuran beton.	1.2.1 1.2.2
	1.3 Mampu memilih additive dan admixer untuk meningkatkan kinerja beton	1.3.1 1.3.2
	1.4 Mampu merencanakan campuran adukan beton dengan metode SNI dan ACI	1.4.1 1.4.2



MATERI

Apa yang harus dipelajari oleh mahasiswa?



Informasi, fakta, data, Teori, konsep, prinsip, prosedur, dll



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

MATERI

1. POKOK BAHASAN
2. SUB-POKOK BAHASAN
3. SUB-SUB POKOK BAHASAN
4. dst...



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

MATERI

POKOK BAHASAN	SUB-POKOK BAHASAN	SSPB
1.	1.1.	1.1.1. 1.1.2.
	1.2.	1.2.1. 1.2.2.
	1.3.	1.3.1.
2.	2.1	2.1.1. 2.1.2.
	2.2	2.2.1. 2.2.2.
	2.3	2.3.1.



MATERI

POKOK BAHASAN	SUB-POKOK BAHASAN	SSPB
1. Semen	1.1. sejarah perkembangan Semen	1.1.1. Jaman Romawi, Yunani dan mesir 1.1.2 Semen moderen
	1.2. Pembuatan semen	1.2.1 Komposisi kimia semen 1.2.2 Bahan aku semen 1.2.3 Proses Pembuatan semen
	1.3. Komponen Utama semen	1.3.1. C3S 1.3.2. C2S 1.3.3. C2A
	1.4. Reaksi hidrasi	1.4.1.....
	1.5. Struktur mikro	1.5.1....
2.	2.1	2.1.1



PROSES

- Apa yang akan dilakukan **di kelas** oleh mahasiswa dan dosen supaya tujuan tercapai?



PROSES

- CARA
- WAKTU
- ALAT/MEDIA
- SUMBER BELAJAR
- MANAJEMEN KELAS



KARAKTERISTIK PROSES PEMBELAJARAN

- INTERAKTIF
- HOLISTIK
- INTEGRATIF
- SAINTIFIK
- KONTEKSTUAL
- TEMATIK
- EFEKTIF
- KOLABORATIF
- BERPUSAT PADA MAHASISWA

- **Interaktif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
- **Holistik** menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- **Integratif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

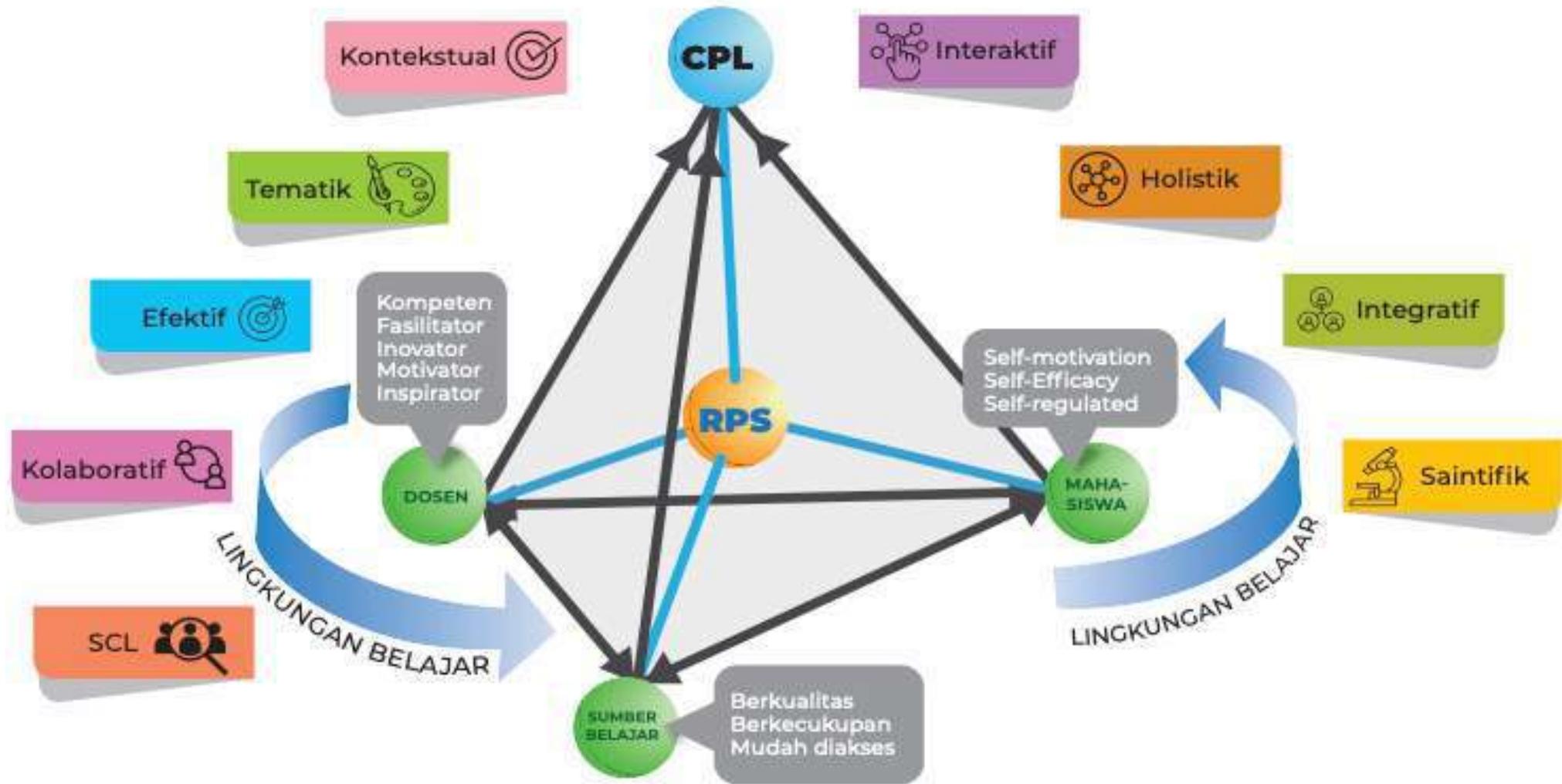


- **Saintifik** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- **Kontekstual** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- **Tematik** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.



- **Efektif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- **Kolaboratif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.





PENILAIAN/EVALUASI

Bagaimana cara supaya kita tahu bahwa:

- tujuan sudah tercapai
- Kompetensi sudah dikuasai oleh mahasiswa



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

EVALUASI

- METODE/TEKNIK
- INSTRUMEN
- PORSI/BOBOT PENILAIAN
- KRITERIA KELULUSAN



TAHAPAN DALAM MENYUSUN RPS



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

MENCERMATI
PROFIL LULUSAN 1

MENCERMATI
CAPAIAN PEMBELAJARAN
LULUSAN (KOMPETENSI
LULUSAN) 2

MENCERMATI
CAPAIAN PEMBELAJARAN
MATA KULIAH 3

MENCERMATI
RUANG LINGKUP BAHAN
KAJIAN (MATERI) 4

MENCERMATI DAN
MENGANALISIS ALOKASI
WAKTU BELAJAR 5

MENYUSUN RPS 6

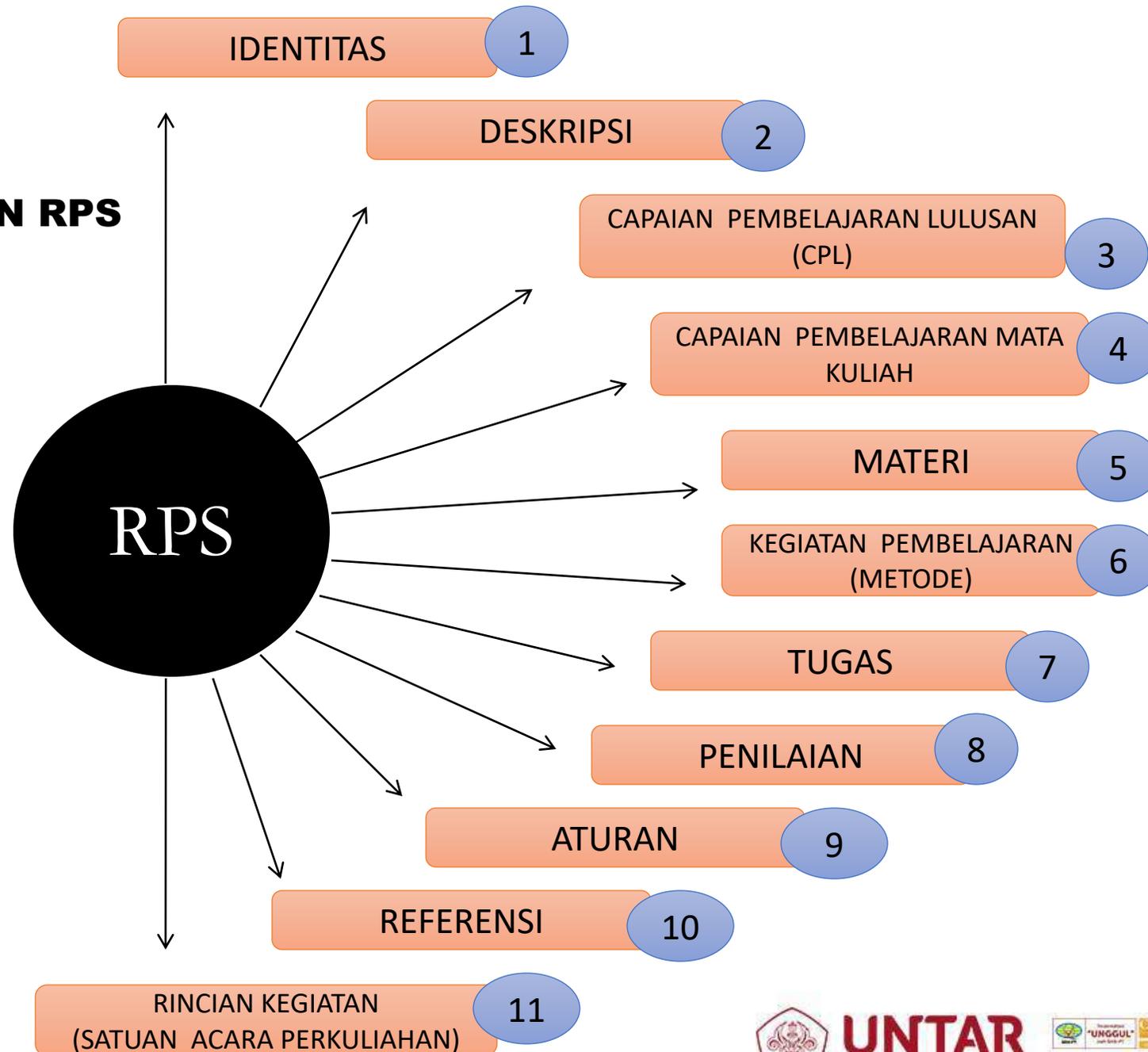
MEMBAHAS DAN
MENGKOMUNIKASIKAN
RPS 7

MELAKSANAKAN RPS 8

MENINJAU DAN
MEREVISI RPS 9



KOMPONEN RPS



IDENTITAS LEMBAGA DAN MATA KULIAH

- Identitas lembaga mencakup informasi mengenai nama universitas, fakultas, serta jurusan atau program studi. RPS juga harus mencantumkan identitas mata kuliah, di antaranya nama mata kuliah, kode, sks, semester, sifat, prasyarat, waktu, tempat, dosen pengampu, dan lain-lain yang dianggap penting untuk diinformasikan.



DESKRIPSI

- Deskripsi mata kuliah adalah informasi (gambaran) umum tentang apa yang akan dipelajari dan/atau akan dilakukan dalam kegiatan perkuliahan.
- Deskripsi kurang lebih memiliki makna atau maksud yang sama dengan sinopsis atau abstrak dari sebuah tulisan. Tujuannya untuk memberikan gambaran umum mengenai mata kuliah tersebut dengan melibatkan (JIKA MUNGKIN) tidak lebih dari 200 kata.



CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. CPL adalah kompetensi yang harus dicapai (dikuasai) oleh mahasiswa setelah menyelesaikan studi di jurusan/prodi bersangkutan.
2. CPL tidak dibuat sendiri oleh dosen, tetapi diambil (dicopy) dari kurikulum program studi.
3. Dosen harus menganalisis, memilih dan menentukan CPL yang akan dirujuk (dicapai) oleh mata kuliahnya.



CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

4. Hal ini penting dicantumkan agar setiap perkuliahan yang dilaksanakan oleh dosen memiliki kaitan (kontribusi) yang nyata dengan CPL.
5. Dosen tidak perlu membuat kompetensi lulusan, karena kompetensi lulusan sudah dirumuskan dalam kurikulum jurusan/prodi.



CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

1. SIKAP
2. KETERAMPILAN UMUM
3. PENGETAHUAN
4. KETERAMPILAN KHUSUS

PERMENDIKBUD 3/2020



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

MATRIK CPL-MK

	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8
MK-1	X		X	X			X	
MK-2		X	X		X			
MK-3				X		X		
MK-4	X			X		X		X
MK-5		X	X				X	
MK-6	X		X		X			
MK-7		X			X	X		X
MK-8					X		X	X



CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

- CPMK adalah kemampuan-kemampuan yang harus dikuasai oleh mahasiswa setelah selesai mengikuti perkuliahan.
- Dirumuskan dalam bentuk kemampuan (kata kerja)
- Disarankan melibatkan kata kerja (kemampuan) tingkat tinggi dalam taksonomi Bloom maupun Anderson (C3,C4,C5,C6)
- Lihat daftar kata kerja operasional (KKO) untuk membantu merumuskan/memilih kata kerja yang akan digunakan



CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

- CPMK harus Mendukung terhadap pencapaian kompetensi lulusan program studi.
- Sebaiknya mencakup ranah kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik secara seimbang.
- Jika ranah afektif tidak dirumuskan secara tersurat, maka harus dikondisikan sebagai *hidden curriculum* (atau *nurturant effect*).
- *CPMK dijabarkan menjadi sub-CPMK dan Indikator (lihat pembahasan sebelumnya)*



MATERI (BAHAN KAJIAN)

- MATERI (Bahan kajian) adalah daftar konsep, materi, topik, pokok bahasan atau sub-pokok bahasan yang akan dipelajari oleh mahasiswa selama satu semester dalam perkuliahan, untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.
- Rumusan bahan kajian bisa bersifat umum (pokok bahasan atau topik inti), dan bisa juga bersifat rincian (sub pokok bahasan atau sub topik).
- Bahan kajian harus mendukung (relevan dengan) kompetensi pembelajaran yang akan dicapai.



KEGIATAN PEMBELAJARAN (METODE)

- **Bentuk pembelajaran** berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian/riset, membangun masyarakat/KKN tematik, pertukaran mahasiswa, magang/praktek kerja, asistensi mengajar, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- **metode pembelajaran** berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.



PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA

- Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA

- Tugas atau tagihan adalah uraian tentang kewajiban atau tugas-tugas yang harus dilaksanakan, diselesaikan, dan dilaporkan oleh mahasiswa selama mengikuti perkuliahan. Baik tugas kelompok maupun individu, baik tugas di dalam kampus maupun di luar kampus, baik tugas praktikum maupun yang bersifat teoritik-konseptual.



PENILAIAN

- Penilaian adalah uraian mengenai cara/metode, teknik atau instrument penilaian, indicator keberhasilan yang akan digunakan dalam perkuliahan, serta komponen dan bobot penilaian yang akan diberlakukan.
- Sehingga jelas bagi mahasiswa apa yang akan dinilai, bagaimana cara penilaiannya dan berapa proporsi (bobot) penilaian dari sejumlah komponen yang akan dilibatkan dalam penilaian.

KRITERIA, INDIKATOR DAN BOBOT PENILAIAN

- Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.



CONTOH PERATURAN

- Mahasiswa hadir dalam perkuliahan tatap muka minimal 75%.
- Setiap mahasiswa harus aktif dan partisipatif dalam perkuliahan.
- Mahasiswa hadir di kelas tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditetapkan/disepakati.
- Ada pemberitahuan jika tidak hadir dalam perkuliahan tatap muka.



CONTOH PERATURAN

- Selama perkuliahan berlangsung, HP dalam posisi *off* atau *silent*.
- Meminta izin (dengan cara mengangkat tangan) jika ingin berbicara, bertanya, menjawab, meninggalkan kelas atau keperluan lain.
- Saling menghargai dan tidak membuat kegaduhan/gangguan/ kerusakan dalam kelas.
- Tidak boleh ada plagiat dan bentuk-bentuk pelanggaran norma lainnya



SUMBER (REFERENSI)

- Bagian ini menyajikan Informasi tentang bahan pustaka (buku, paper, jurnal, dll) yang akan dijadikan rujukan dalam perkuliahan.
- Disarankan pustaka yang mutakhir, sumber utama (buku induk/dasar), bermutu, relevan dengan substansi dan kompetensi mata kuliah dan diupayakan lebih dari satu sumber.

TUGAS

- MENYUSUN RPS SECARA LENGKAP BERDASARKAN MATA KULIAH YANG BAPAK/ IBU AJARKAN SESUAI PERMENDIKBUD NO 3 TAHUN 2020 PASAL 12 AYAT 3
- MENYUSUN RENCANA EVALUASI
- LIHAT FORMAT TERLAMPIR.....



- **AYO MENYUSUN RPS**
- **TERIMAKASIH**



Sumber Bahan Utama Materi:

PEKERTI berdasarkan Pelatihan program Training of Trainer PEKERTI-AA, di Untar, Jakarta, 12-13 dan 15 September 2022 oleh Tim Pekerti UNJ

Terima kasih kepada LLDIKTI III, atas kesempatan yang diberikan kepada Universitas Tarumanagara untuk menjadi institusi penyelenggara PEKERTI

PENGERTIAN RUBRIK

- Heidi Goodrich Andrade (Zainul: 5.17)
 - Rubrik adalah Suatu alat penskoran yang terdiri dari daftar seperangkat kriteria
- Nitko (1996: 241)
 - Scoring rubric adalah suatu alat yang berisi seperangkat aturan yang digunakan untuk mengases kualitas dari performansi/kinerja mahasiswa
 - Yovi Bathesta dan Lussy Dwi Utami Wahyuni



MANFAAT PEMAKAIAN RUBRIK

- Rubrik menjelaskan deskripsi tugas
- Rubrik memberikan informasi bobot penilaian
- Mahasiswa memperoleh umpan balik yang cepat dan akurat
- Penilaian lebih objektif dan konsisten
- Menjamin reliabilitas, keadilan, dan kebenaran penilaian



JENIS-JENIS RUBRIK



Rubrik Deskriptif/Analitik



Rubrik Holistik



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

RUBRIK DESKRIPTIF/ ANALITIK

- Digunakan untuk menilai kemampuan secara spesifik
- Dapat digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan mahasiswa terletak pada kriteria yang mana

PENILAIAN MENGGUNAKAN RUBRIK ANALITIK

Kriteria	Skala		
	1	2	3
Pendekatan Pemecahan Masalah	tidak dapat membagi sudut dengan benar	sebagian langkah-langkah membagi sudut benar	Semua langkah-langkah membagi sudut benar
Gambar	Sembarangan dan tidak jelas busur dan titik pusat lingkaran	busur dan titik pusat lingkaran langkah (1) atau langkah (2) benar	semua busur dan titik pusat lingkaran langkah (1), (2a) , dan (2b) benar
	Tidak ada ukuran jari-jari yang tepat	ukuran jari-jari lingkaran langkah (1) atau langkah (2) benar	Semua ukuran jari-jari lingkaran langkah (1), (2a) , dan (2b) benar
Penjelasan prosedur	Tidak ada keterangan setiap langkah	Sebagian ada keterangan langkah yang benar	semua ada keterangan langkah (1) , (2) dan (3)
	tidak ada hubungan dari satu langkah ke langkah yang lainnya.	sebagian ada hubungan dari satu langkah ke langkah yang lainnya.	Semua ada hubungan dari satu langkah ke langkah yang lainnya.
	Tidak menguasai penggunaan jangka	cukup penguasaan penggunaan jangka	menguasai penggunaan jangka

Catatan :

Banyak yang harus dijawab adalah 3 (tiga) + (1) gambar menjadi 4 (empat) pertanyaan.

Sebagian = (S) : $1/4$ bagian $\leq S \leq 3/4$ bagian



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

PENILAIAN MENGGUNAKAN RUBRIK ANALITIK

Kriteria	Skala		
	1	2	3
Pendekatan Pemecahan Masalah	tidak dapat membagi sudut dengan benar	sebagian langkah-langkah membagi sudut benar	Semua langkah-langkah membagi sudut benar
Gambar	Sembarangan dan tidak jelas busur dan titik pusat lingkaran	busur dan titik pusat lingkaran langkah (1) atau langkah (2) benar	semua busur dan titik pusat lingkaran langkah (1), (2a) , dan (2b) benar
	Tidak ada ukuran jari-jari yang tepat	ukuran jari-jari lingkaran langkah (1) atau langkah (2) benar	Semua ukuran jari-jari lingkaran langkah (1), (2a) , dan (2b) benar
Penjelasan prosedur	Tidak ada keterangan setiap langkah	Sebagian ada keterangan langkah yang benar	semua ada keterangan langkah (1) , (2) dan (3)
	tidak ada hubungan dari satu langkah ke langkah yang lainnya.	sebagian ada hubungan dari satu langkah ke langkah yang lainnya.	Semua ada hubungan dari satu langkah ke langkah yang lainnya.
	Tidak menguasai penggunaan jangka	cukup penguasaan penggunaan jangka	menguasai penggunaan jangka

Catatan :

Banyak yang harus dijawab adalah 3 (tiga) + (1) gambar menjadi 4 (empat) pertanyaan.

Sebagian = (S) : $1/4$ bagian $\leq S \leq 3/4$ bagian



Contoh Rubrik Presentasi untuk Project Based Learning

	4	3	2	1
Visual/media	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada kesalahan ejaan, tata bahasa, dan tanda baca. Informasi jelas dan ringkas pada setiap slide. Visual menarik 	<ul style="list-style-type: none"> Ada beberapa kesalahan dalam ejaan, tata bahasa, dan tanda baca. Terlalu banyak informasi pada dua atau tiga slide. Visual cukup menarik 	<ul style="list-style-type: none"> Ada banyak kesalahan dalam ejaan, tata bahasa, dan tanda baca. Terlalu banyak informasi pada empat sampai lima slide. Visual kurang menarik 	<ul style="list-style-type: none"> Ada banyak kesalahan dalam ejaan, tata bahasa, dan tanda baca. Slide sulit dibaca dan terlalu banyak informasi yang telah disalin ke dalamnya. Visual tidak menarik
Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan topik yang luas. Anggota menunjukkan pemahaman yang lengkap tentang tugas. Akurat menjawab semua pertanyaan yang diajukan. 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar menunjukkan pemahaman yang baik tentang topik. Semua anggota mampu menjawab sebagian besar pertanyaan audiens 	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa anggota menunjukkan pemahaman yang baik tentang beberapa bagian topik. Hanya beberapa anggota yang menjawab pertanyaan dengan akurat 	<ul style="list-style-type: none"> Presenter tidak mengerti topik. Mayoritas pertanyaan dijawab hanya oleh satu anggota atau sebagian besar informasi salah
Ketrampilan presentasi	<ul style="list-style-type: none"> Kontak mata yang teratur/konstan, Audiens terlibat, presenter menarik perhatian audiens. Volume bicara & bahasa tubuh yang sesuai. 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar anggota berbicara kepada mayoritas hadirin; kontak mata yang stabil. Audien disibukkan dengan presentasi. Mayoritas presenter berbicara dengan volume yang sesuai. Beberapa gelisah oleh anggota. 	<ul style="list-style-type: none"> Anggota hanya fokus pada sebagian audiens. Kontak mata sporadis oleh lebih dari satu presenter. Audiens terganggu. Pembicara hanya bisa didengar oleh separuh penonton. Bahasa tubuh itu mengganggu. 	<ul style="list-style-type: none"> Kontak mata minimal oleh lebih dari satu anggota yang berfokus pada sebagian kecil audiens. Audiens tidak terlibat. Mayoritas presenter berbicara terlalu cepat atau pelan sehingga sulit dipahami. Bahasa tubuh yang tidak pantas/tidak tertarik.
Konten	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi adalah ringkasan singkat dari topik dengan semua pertanyaan dijawab. Cakupan informasi yang komprehensif dan lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi adalah ringkasan yang baik dari topik. Informasi terpenting yang tercakup; Sedikit info yang tidak relevan 	<ul style="list-style-type: none"> Presentasinya informatif tetapi beberapa elemen tidak terjawab. Banyak informasi yang tidak relevan; cakupan beberapa poin utama 	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi adalah pandangan singkat pada topik tetapi banyak pertanyaan yang tidak terjawab. Mayoritas informasi yang tidak relevan dan poin penting ditinggalkan.
Kesiapan/Partisipasi/Dinamika Grup	<ul style="list-style-type: none"> Semua penyaji mengetahui informasi, berpartisipasi secara setara, dan saling membantu sesuai kebutuhan. Sangat siap dan terlatih. 	<ul style="list-style-type: none"> Sedikit dominasi satu presenter. Anggota saling membantu. Sangat siap 	<ul style="list-style-type: none"> Pengendalian oleh beberapa anggota dengan satu kontribusi minimal. Siap tetapi hanya membaca slide. 	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi atau ketegangan yang tidak seimbang akibat terlalu banyak membantu. Beberapa anggota grup tidak berpartisipasi. kurang persiapan/latihan. Ketergantungan pada slide

RUBRIK : Pedoman Penskoran

RUBRIK HOLISTIK

- Digunakan untuk menilai kemampuan/proses secara keseluruhan tanpa ada pembagian komponen secara terpisah (Metler, 2001: 1)
- skor menyediakan untuk keseluruhan kemampuan dari beberapa hasil kinerja



RUBRIK HOLISTIK

Skor	Deskripsi
5	Memperlihatkan pemahaman secara lengkap tentang permasalahan. Seluruh persyaratan tugas dimasukkan ke dalam respon.
4	Memperlihatkan pemahaman yang cukup tentang permasalahannya. Seluruh persyaratan tugas dimasukkan ke dalam respon
3	Menjelaskan pemahaman secara parsial tentang permasalahannya. Sebagian besar persyaratan dimasukkan ke dalam respon
2	Memperlihatkan pemahaman yang kurang tentang permasalahannya. Beberapa persyaratan tugas dimasukkan ke dalam respon
1	Memperlihatkan sama sekali tidak memahami permasalahannya.



PENILAIAN KINERJA BERDASARKAN RUBRIK HOLISTIK

Skor	Kriteria
4	Seluruh langkah-langkah dituliskan dengan benar, gambar titik pusat, busur dan jari-jari lingkaran benar, serta kejelasan keterangan gambar sehingga diperoleh gambar pembagian sudut yang akurat dan baik
3	Seluruh langkah-langkah dituliskan dengan benar, gambar titik pusat, busur dan jari-jari lingkaran benar, hanya tidak disertai keterangan gambar sehingga diperoleh gambar pembagian sudut yang kurang akurat
2	Seluruh langkah-langkah dituliskan dengan benar, sebagian besar gambar titik pusat, busur dan jari-jari lingkaran salah, sehingga diperoleh gambar pembagian sudut yang tidak akurat dan tidak jelas.
1	Sebagian besar langkah-langkah salah.

